

ABSTRAK

Balkis Nurul Alifa 1213010024 *Peran Ganda Istri Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Dalam Hukum Keluarga Islam (Studi di Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan)*

Rumah tangga yang harmonis memerlukan keseimbangan peran antara suami dan istri, termasuk ketika istri bekerja di luar rumah. Peran ganda istri dapat memberikan dampak positif apabila mampu membagi waktu antara pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga serta mendapat dukungan dari suami. Namun, ketidakseimbangan peran dan kurangnya keterlibatan suami dalam pekerjaan domestik dapat menyebabkan beban ganda (*double burden*) bagi istri, sehingga menimbulkan kelelahan fisik dan mental serta memengaruhi keharmonisan keluarga. Fenomena tersebut banyak ditemukan di Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui peran ganda istri yang bekerja di luar rumah di Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan; (2) untuk mengetahui dampak peran ganda istri terhadap keharmonisan rumah tangga di Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan; dan (3) untuk mengetahui kedudukan peran ganda istri menurut Hukum Keluarga Islam.

Penelitian ini menggunakan Teori *Maqāṣid al-Syarī'ah* dan Teori Konflik. Teori *Maqāṣid al-Syarī'ah* memandang bahwa kehidupan keluarga perlu diarahkan pada tercapainya kemaslahatan dan terhindarnya kemudharatan bagi setiap anggota keluarga. Dalam konteks pembagian peran suami dan istri, peran tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi, kemampuan, kebutuhan, dan kesepakatan bersama agar kesejahteraan serta keharmonisan keluarga tetap terjaga. Sementara itu, Teori Konflik memandang bahwa pembagian peran dalam keluarga sering kali menimbulkan ketimpangan relasi gender sehingga perempuan mengalami beban ganda akibat harus menjalankan peran domestik dan publik secara bersamaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yuridis dilakukan dengan mengkaji hukum sebagai norma (*das sollen*) melalui bahan hukum primer dan sekunder, sedangkan pendekatan empiris dilakukan dengan melihat hukum sebagai kenyataan sosial (*das sein*) melalui data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian.

Hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) peran ganda istri di Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan terjadi tidak hanya karena tuntutan ekonomi, tetapi juga oleh motivasi pribadi, sosial budaya, pendidikan, serta dukungan suami dan keluarga, sehingga istri menjalankan peran domestik sekaligus publik yang menimbulkan beban ganda; (2) peran tersebut memberikan dampak positif berupa membantu memenuhi kebutuhan dan menjaga stabilitas ekonomi keluarga, tetapi juga menimbulkan dampak negatif seperti kelelahan fisik dan mental, kurangnya komunikasi, ketidakpuasan emosional, serta konflik akibat pembagian tugas domestik yang belum seimbang; dan (3) dalam perspektif Hukum Keluarga Islam, istri diperbolehkan bekerja selama tidak bertentangan dengan syariat dan mendapat izin suami, sedangkan kewajiban nafkah tetap menjadi tanggung jawab utama suami. Kontribusi ekonomi istri dapat dipandang sebagai bentuk ta'awun dalam keluarga, sementara pekerjaan domestik merupakan bentuk ihsan.